

TINJAUAN PUSTAKA: HASIL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS HASIL (OUTCOME-BASED EDUCATION) DALAM KAJIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Aminullah Ismail Kamahun, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah

Email: aminullahkamahun@gmail.com

Warda Indadihayati, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: warda0041pasca.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education/OBE) dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan OBE menekankan pada pencapaian hasil belajar yang spesifik, relevan, dan dapat diukur, sehingga memberikan ruang untuk inovasi pedagogis yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Dalam konteks PAI, pendekatan ini relevan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Tinjauan pustaka ini mencakup analisis konseptual OBE, prinsip-prinsip implementasinya, dan pengaruhnya terhadap pengajaran PAI di berbagai institusi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi OBE dalam PAI dapat meningkatkan relevansi kurikulum, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik, serta mendukung pembentukan karakter religius siswa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Namun, tantangan utama dalam implementasi OBE mencakup kesiapan guru, keterbatasan fasilitas, serta keselarasan antara tujuan OBE. Kajian ini merekomendasikan pengembangan pelatihan bagi pendidik, penyediaan sumber daya yang memadai, dan adaptasi kurikulum yang berbasis hasil untuk memaksimalkan efektivitas pendekatan ini. Dengan demikian, OBE berpotensi menjadi paradigma pembelajaran yang strategis dalam mendukung transformasi pendidikan Islam menuju era globalisasi.

Kata Kunci: Pendidikan berbasis hasil, outcome-based education, pendidikan Agama Islam, kurikulum, kompetensi siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun generasi

yang mampu menghadapi tantangan zaman. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, sistem pendidikan dituntut

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kompetensi praktis dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai lokal maupun global. Dalam konteks ini, pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) menjadi salah satu paradigma yang relevan, karena menitikberatkan pada hasil belajar yang spesifik, terukur, dan aplikatif (Rahmawati & Wahyuni, 2024). OBE menawarkan peluang untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terfokus pada pencapaian kompetensi.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan OBE menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan pemahaman keagamaan (Masruroh et al., 2023), PAI memiliki tanggung jawab untuk memadukan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi efektif, dan penguasaan teknologi. Namun, implementasi pendekatan ini sering kali terhambat oleh keterbatasan pemahaman guru, fasilitas yang belum memadai, serta kesenjangan antara pendekatan modern seperti OBE dan tradisi pendidikan Islam yang lebih konservatif.

Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi OBE dalam PAI melalui tinjauan pustaka yang komprehensif. Dengan menelaah literatur yang relevan, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran tentang prinsip-prinsip dasar OBE, tantangan implementasinya, serta kontribusinya terhadap transformasi pendidikan Islam. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap relevan dan mampu membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam masyarakat modern.

Disatu sisi, era revolusi industri 4.0, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi (Prifti et al., 2017). Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) (Yap & Tan, 2022).

Sehingga, penjaminan kualitas lulusan pendidikan tinggi merupakan isu yang sering dibahas, masih terdapatnya kesenjangan antara lulusan pendidikan yang belum mampu memenuhi *supply and demand* kebutuhan kerja di industry. Paradigma terkait dengan *Outcomes-based Education* (OBE) menjadi perhatian khusus di kalangan pendidikan termasuk dalam Pendidikan Tinggi.

Outcome-Based Education means clearly focusing and organizing every- thing in an educational system around what is essential for all students to be able to do successfully at the end of their learning experience (Spady, 1994). OBE bukanlah satu gagasan atau serangkaian prosedur. OBE merupakan pendekatan kurikulum dengan jelas memfokuskan dan mengatur setiap hal dalam system pendidikan di sekitar apa yang penting bagi semua siswa untuk dapat melakukannya dengan sukses di akhir pengalaman belajar mereka.

Karena itu, implementasi OBE harus didukung oleh kurikulum yang harus dirancang agar kegiatan pengajaran, kegiatan belajar dan tugas, serta penilaian dikoordinasikan dengan LO. Biggs (2003) mengacu pada jenis proses ini sebagai penyelarasan yang konstruktif. Konstruktif mengacu pada mode pembelajaran dan apa yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai pembelajar. Keselarasan mengacu pada apa yang dilakukan oleh Dosen. Biggs menunjukkan bahwa dalam sistem pengajaran yang baik, metode pembelajaran, aktivitas belajar dan cara penilaian semuanya terkoordinasi untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa (ITS, 2019).

Pelaksanaan OBE dengan luaran atau capaian pembelajaran diidentifikasi terlebih dahulu kemudian perencanaan metode pembelajaran dan asesmen disesuaikan dengan luaran. OBE ini menekankan agar capaian

pembelajaran dapat dipenuhi dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai keadaan sosial, ekonomi dan budaya akademik. Kemampuan mahasiswa dan capaian pembelajaran diakomodasi OBE melalui beberapa Langkah strategis dan kelengkapan akademik diantaranya tugas kuliah, tugas akhir, presentasi, tes dan portofolio mahasiswa. Pembahasan pada paper ini difokuskan dalam implementasi OBE (*Outcome-Based Education*) pada Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menyoroti aspek-aspek utama yang meliputi perencanaan kurikulum berbasis hasil, strategi pengajaran yang relevan, dan evaluasi pembelajaran yang terukur. Selain itu, kajian ini juga membahas efektivitas OBE dan aspek-aspek yang mempengaruhi implementasi OBE.

Pendekatan ini dianalisis melalui perspektif literatur terkait, termasuk teori pendidikan, praktik pembelajaran yang relevan, untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas OBE dalam membangun siswa yang religius sekaligus kompeten secara akademik dan sosial. Dengan demikian, artikel ini bertujuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran PAI berbasis hasil yang aplikatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami serta keterampilan global.

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

ANALISIS PERMASALAHAN

Meta analisis permasalahan dalam hal ini akan dijabarkan untuk

dapat mengetahui komponen dan pembahasan dari hasil studi literatur pada artikel bereputasi, diantaranya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Implementasi OBE di Pendidikan Tinggi

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
1.	Maruti R. Jadhav Anandrao B. Kakade Satyawan R. Jagtap Mahadev S. Patil (Jadhav et al., 2020)	2019	<i>Impact Assessment of outcome-based approach in engineering education in India</i>	<p>Vision, mission, core value</p> <p>Expert stakeholder's: Industry requirements, accreditation board, professional bodies, Society, Govt etc.</p> <p>Desired graduate competencies: Collection of Knowledge, Skills, Attitude, Behaviour and values</p> <p>Program design:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Framing of student. Learning outcomes or program outcomes based on graduate competencies • Framing of Course Outcomes in Cognitive, Affective and Psychomotor domain of Knowledge. <p>Teacing learning strategies: Styles of Learning, Bloom's Taxonomy, Use of Technology, MOOCs, Blended Model</p> <p>Assessment strategies: Formative/ Summative Assessment, Norm referenced/ Criteria referenced, Observations, TAT Tests, Anecdotal Records etc.</p>	<p>Pendidikan berbasis hasil sebagai sistem pendidikan yang mengganggu adalah kebutuhan saat ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan teknik di India. Sebagai persyaratan pengakuan internasional untuk gelar teknik dan akreditasi program, OBE telah diadopsi oleh lembaga, tetapi mereka harus mengatasi tantangan yang terlibat dalam penerapannya. Pengamatan dari studi adalah bahwa, konsep OBE menembus dalam pendidikan Teknik di India tetapi pelatihan dalam aspek-aspek tertentu</p>

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
					seperti, desain kurikulum, penulisan CO yang benar, Proses penilaian dan evaluasi harus diberikan untuk mendapatkan hasil maksimal dari Pendekatan berbasis <i>outcomes</i> .
2	Rathy G. A. Sivasankar P. Gnanasambandhan T. G. (Rathy et al., 2020)	2019	<i>Developing a knowledge structure using outcomes based education in power electronics Engineering</i>	<p>Vision: <i>statement of an Institution's predominant aspirations of what it expects to become or to achieve</i></p> <p>Mission: <i>a mission is something to be accomplished whereas a vision is something to be pursued for that accomplishment.</i></p> <p>Programme educational objective</p> <p>Programme outcome</p> <p>Graduate attributes related to core knowledge: <i>Engineering knowledge, Problem analysis, Design/development of solutions, Conduct investigations of complex problems.</i></p> <p>Graduate attributes related to skill: <i>Modern tool usage, Environment and sustainability, Communication, Project management and finance,</i></p>	Penerapan OBE dapat membantu mahasiswa dalam menguasai kompetensi sesuai dengan tujuannya. Pelaksanaan OBE dalam membuat <i>knowledge structure</i> yang dijabarkan menjadi <i>core basis, core logoc, real world task</i> , serta <i>interdisciplinary core</i> menjadi peran penting dalam meningkatkan pengembangan mahasiswa secara holistic.

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
				<p>Graduate Attributes related to behaviour: Ethics, The engineer and society, Individual and team work, Lifelong learning</p> <p>Course outcome Knowledge structure: core basis, core logoc, real world task, and interdisciplinary core.</p>	
3	Siti Fatimah Mohamad, Ungku Fatimah Ungku Zainal Abidin, Nazamid Saari, Muta Harah Zakaria, Alyani Ismail, Nor Azirawani Man (Mohamad et al., 2019)	2019	Knowledge, attitude and practice towards the implementation of outcome-based education among the academics in Universiti Putra Malaysia	Sistem pendidikan tinggi di Malaysia berfokus pada hasil siswa atas masukan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan memungkinkan personalisasi yang lebih besar dari pengalaman belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang ditentukan, sangat penting untuk memiliki metode penilaian yang tepat. A dapun lembaga pendidikan tinggi di Malaysia, ada lima kelompok hasil belajar: i) pengetahuan dan pemahaman, ii) keterampilan kognitif, iii) keterampilan kerja fungsional dengan focus pada keterampilan praktis, keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi, keterampilan digital, keterampilan berhitung, kepemimpinan, otonomi	Studi menunjukkan bahwa para akademisi di universitas Putra Malaysia memiliki pengetahuan terhadap implementasi OBE terutama terkait dengan landasan OBE. Selanjutnya tingkat sikap di kalangan akademisi terhadap penerapan OBE juga positif kecuali untuk system terkait OBE (eSMP). Dari sisi praktik, temuan menunjukkan bahwa sivitas akademika UPM memiliki tingkat praktik yang positif terhadap implementasi

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
				dan tanggung jawab, iv) keterampilan pribadi dan kewirausahaan, dan terakhir v) etika dan profesionalisme	OBE, khususnya dalam memberikan outline mata kuliah kepada mahasiswa dan melakukan penilaian berdasarkan hasil belajar mata kuliah
4.	Teresita F. Pepito (Pepito, 2019)	2019	<i>Perspectives on outcome-based education among faculty members teaching business courses at a Philippine university</i>	Mendefinikan program pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik terlebih dahulu. Selanjutnya kurikulum atau silabus, metode pengajaran dan metode penilaian disesuaikan secara khusus untuk memastikan hasil atau tujuan program dapat tercapai	Penelitian dilakukan dari hasil analisis pelaksanaan OBE di beberapa negara memiliki hasil yang beragam, di beberapa wilayah di Amerika Serikat, Australia, dan Afrika Selatan telah dianggap gagal, di mana pelaksanaannya dibatalkan segera setelah penerapannya. penerapan OBE dipandang sebagai salah satu alasan pengunduran diri guru sekolah menengah. Guru-guru ini berpikir bahwa OBE merugikan pendidikan. OBE dianggap menetapkan hasil belajar yang tidak masuk akal dan

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
					<p>memberikan beban tambahan pada sumber daya sekolah yang terbatas dan beban kerja staf pendidikan. Sebaliknya, implementasinya di perguruan tinggi lebih berhasil, terutama di bidang kedokteran, kedokteran hewan dan teknologi informasi serta akuntansi manajerial. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka siap untuk merangkul OBE, tetapi beberapa menyatakan keberatan terhadapnya. Lebih lanjut, mereka menyarankan berbagai perbaikan untuk fakultas, infrastruktur pembelajaran, dan cara-cara untuk memastikan bahwa OBE</p>

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
					<p>dilaksanakan dengan baik. Temuan ini menggarisbawahi perlunya pelatihan dan diseminasi praktik terbaik untuk implementasi OBE, serta perubahan sistemik di perguruan tinggi tempat anggota fakultas berada untuk memastikan implementasi OBE yang optimal</p>
5	<p>Che Maznah Mat Isa Hamidah Mohd Saman Wardah Tahir Janmaizatulriah Jani Mazidah Mukri (Isa et al., 2017)</p>	2017	<p><u>Understanding of outcome-based education (OBE) implementation by civil engineering students in Malaysia</u></p>	<p>Orientation of Outcomes based: <i>students' adaptation, students' dependency, lifelong learning skills, assessment, techniques and active learning skills</i> yang didasarkan pada tujuan department dan visi misi institusi.</p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa melalui pendekatan OBE, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti komunikasi dan keterampilan belajar sepanjang hayat melalui kegiatan belajar aktif. Ditemukan bahwa semakin lama siswa terpapar sistem OBE, semakin</p>

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

No	Author	Tahun	Judul Artikel	Komponen OBE	Hasil Penelitian
					baik pemahaman mereka dalam penerapan OBE. Meskipun penelitian ini terbatas pada mahasiswa sarjana teknik sipil di UiTM Shah Alam, namun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya untuk terus mengevaluasi dan memantau implementasi OBE untuk memastikan kualitas dan efektivitasnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis tinjauan pustaka (*library research*) (Kuhlthau, 1994). Metode ini bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai implementasi Outcome-Based Education (OBE) dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses penelitian melibatkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dokumen kebijakan pendidikan, dan studi kasus yang terkait dengan topik ini (Assyakurrohim et al., 2023).

Data dikumpulkan melalui pencarian literatur di berbagai

database akademik, seperti *Google Scholar*, *ProQuest*, dan *JSTOR*, dengan kata kunci "*Outcome-Based Education*," "*Pendidikan Agama Islam*," dan "*implementasi kurikulum berbasis hasil*." Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif (Kim et al., 2017) menggunakan metode analisis konten (*content analysis*). Fokus analisis adalah mengidentifikasi prinsip-prinsip OBE, strategi implementasi dalam PAI, tantangan yang dihadapi, dan kontribusinya terhadap pembelajaran. Sedangkan validasi dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk memastikan

konsistensi informasi dan keabsahan temuan.

Sedangkan hasil analisis dirangkum untuk menjawab fokus penelitian, yakni bagaimana implementasi OBE dapat diterapkan dalam PAI dan dampaknya terhadap pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan evaluasi siswa.

PEMBAHASAN

Komponen Pelaksanaan OBE

Komponan yang dijabarkan dalam tahapan implementasi OBE sesuai dengan hasil meta analisis yang telah dilakukan pada Tabel 1 dapat difahami komponen dalam pelaksanaan OBE didasarkan atas orientasi terhadap Outcomes pendidikan, pelaksanaannya dapat lebih fleksibel khususnya dalam menentukan asesmen dari hasil pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, yang hal tersebut kemudian dijadikan pedoman dalam menjabarkan learning outcomes yang dibutuhkan dengan menyesuaikan dari visi misi institusi, diantaranya dapat diilustrasikan dalam Bagan 1.

Bagan 1. Ilustrasi Tahapan OBE (ITS, 2019)



Bagan 1 dapat difahami jika terdapat tujuh tahapan dalam mendesain kurikulum sesuai dengan OBE yang dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tahap desain *learning outcomes* dan tahap *delivery learning outcomes*. Dalam tahapan desain *learning outcomes* dapat dilakukan dengan meriview dan merumuskan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, mahasiswa dan alumni, pengguna lulusan, kementerian pendidikan/badan akreditasi, departemen, fakultas, dan yang diinginkan oleh universitas.

Hasil rumusan tahapan desain *learning outcomes* akan di delivery melalui beberapa tahapan, diantaranya dengan penentuan visi misi universitas, visi misi fakultas, penentuan misi departemen, penentuan tujuan pendidikan dan/atau kompetensi lulusan, perumusan program *learning outcomes* (PLO) merumuskan *Course Learning Outcomes* (CPMK), perumusan *Lesson Learning Outcomes* (Sub-CPMK), penentuan kriteria/indicator capaian LO, penentuan bentuk asesmen yang dilakukan serta penentuan bentuk aktifitas pembelajaran.

Hak tersebut dilakukan dalam menjamin sistem pendidikan yang sebelumnya merupakan pendekatan tradisional telah gagal mempersiapkan

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

siswa untuk hidup dan bekerja sesuai dengan bidang kompetensinya. Lebih lanjut OBE diperkenalkan dan diimplementasikan untuk memperbaiki system pendidikan secara tradisional. Dalam hal ini terdapat empat perbedaan system pendidikan tradisional dengan pendekatan OBE (Spady, 1994), diantaranya

- a. Kerangka hasil akhir OBE didefinisikan dengan jelas di mana kurikulum, pengajaran, dan penilaian fleksibel dan dapat diubah dalam mencapai hasil belajar yang ditentukan, sedangkan kerangka pendidikan tradisional tidak fleksibel karena memiliki struktur kurikulum yang tetap. dengan hasil yang tidak ditentukan yang diharapkan untuk semua siswa.
- b. Waktu dapat dimanipulasi untuk OBE sebagai sumber yang dapat diubah dalam batasan yang wajar, tergantung pada kebutuhan guru dan siswa, sedangkan untuk pendidikan tradisional, pembelajaran dan keberhasilan siswa dikendalikan dengan jadwal dan kalender.
- c. System OBE memungkinkan semua siswa untuk menerima kredit penuh untuk mencapai standar kinerja apapun tanpa menentukan kuota

yang ditentukan sebelumnya untuk siapa yang bisa berhasil atau standar apa yang bisa dikejar. Namun, sistem pendidikan tradisional beroperasi secara kontras, yang menggunakan pendekatan komparatif atau kompetitif yang hanya beberapa siswa yang bisa sukses dan berhasil sementara yang lain tidak.

- d. Menyebutkan bahwa sistem OBE berbeda dari sistem pendidikan tradisional di mana OBE berfokus untuk meningkatkan kemampuan belajar dan kinerja siswa sebelum lulus atau meninggalkan sekolah.

Efektifitas Hasil Implementasi OBE

Hasil meta analisis yang telah dilakukan menunjukkan jika pelaksanaan OBE direspon dengan baik serta efektifitasnya dengan melihat hasil implementasi OBE pada mahasiswa lulusan pendidikan vokasi dapat lebih mengembangkan kompetensinya. Hal tersebut juga diperlukan kesadaran dari semua pihak dalam instutusi perguruan tinggi untuk dapat merumuskan *learning outcomes* berdasarkan penjabaran visi dan misi universitas. Implementasinya tersebut juga harus ditunjang dengan fasilitas pendidikan yang memadai serta desain kelas yang memadai sehingga tidak menjadikan beban pada

pendidik untuk dapat mengontrol setiap individu mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Hasil ukuran terkait efektifitas pelaksanaan OBE di pendidikan tinggi sangatlah penting mengingat tekanan dari orang-orang yang terpengaruh oleh sistem, misalnya PLATO (*People lobbying against the outcomes*), OBE gagal di Australia Barat dan Afrika Selatan dan ditinggalkan masing-masing pada tahun 2007 dan 2010 (Lui & Shum, 2012). Namun demikian, sistem OBE telah berhasil diterapkan untuk program sarjana teknik di negara-negara anggota Washington Accord 1989 seperti Australia, Kanada, Hong Kong, Irlandia, Selandia Baru, Afrika Selatan, Inggris dan Amerika Serikat, dengan Jerman, Singapura dan Malaysia mengaku sebagai anggota sementara (Basri et al., 2004). OBE juga telah dilaporkan berhasil di salah satu universitas di Uni Emirat Arab (UEA) dan menggunakan hasil pembelajaran sebagai dasar untuk merancang Kurikulum Teknologi Informasi (Boslama et al., 2003).

Aspek-aspek yang Mempengaruhi Implementasi OBE

Efektifitas pencapaian hasil pelaksanaan OBE harus memperhatikan beberapa aspek, diantaranya,

a. Evaluasi hasil pelaksanaan atau pengawasan melalui laporan

pencapaian sasaran mutu tiap akhir semester.

- b. Audit internal sesuai dengan persyaratan dalam system manajemen yang dilakukan.
- c. Tinjauan manajemen secara berkala dimaksudkan untuk melihat masalah-masalah potensial yang ditemukan dalam implementasi OBE
- d. Survey kepuasan pelanggan, baik dengan pelanggan internal maupun eksternal.

Mekanisme pengawasan dan umpan balik yang efektif, evaluasi pengajaran yang tepat waktu adalah dasar untuk pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Peningkatan berkelanjutan ditunjukkan sebagai: ketika pengetahuan dan keterampilan siswa tidak memenuhi persyaratan hasil belajar yang diharapkan dari preset kursus, guru baik secara terus menerus meningkatkan konten pengajaran, mode pengajaran dan metode pengajaran, atau terus meningkatkan mode evaluasi dan metode pengajaran. hasil belajar yang diharapkan. Dengan kata lain, interpretasi hasil evaluasi dapat mendorong guru untuk melakukan penyesuaian dan optimalisasi lebih lanjut terhadap hasil yang diharapkan, isi pengajaran dan metode pengajaran (Yang, 2020)

KESIMPULAN

Implementasi OBE dalam institusi pendidikan tinggi khususnya Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan kegiatan yang sangat menantang. Penerapannya dapat menjadi jaminan kualitas lulusan dalam menguasai kompetensi yang harus dimilikinya dalam dunia kerja. Kesempatan keberhasilan dan efektifitas pelaksanaan OBE di beberapa institusi pendidikan tinggi diberbagai negara perlu dijadikan *best practise* dalam implementasi OBE. Khususnya juga dengan mengetahui sebab-sebab kegagalan pelaksanaan OBE di sekolah menengah kejuruan. Pemahaman terkait komponen OBE serta penerapannya pun perlu di internalisasikan pada semua pendidik yang ada di Perguruan Tinggi Vokasi untuk mensukseskan program tersebut. Lebih lanjut pengawasan atau evaluasi hasil pelaksanaan juga diperlukan untuk dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya potensi masalah serta untuk terus mengevaluasi pelaksanaannya sesuai dengan kepuasan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.

Basri, H., Man, A. B. C., Badaruzzaman,

W. H. W., & Nor, M. J. M. (2004). Malaysia and the Washington Accord: What It Takes for Full Membership. *International Journal of Engineering and Technology*, 1(1), 64–73.

Bousslama, F., Lansari, A., Mahmoud Al-Rawi, A., & A. Abonamah, A. (2003). A Novel Outcome-Based Educational Model and its Effect on Student Learning, Curriculum Development, and Assessment. *Journal of Information Technology Education: Research*, 2, 203–214.

<https://doi.org/10.28945/323>

Isa, C. M. M., Saman, H. M., Tahir, W., Jani, J., & Mukri, M. (2017). Understanding of outcome-based education (OBE) implementation by civil engineering students in Malaysia. *Proceedings of the 2017 IEEE 9th International Conference on Engineering Education, IEEE ICEED 2017, 2018-January(November)*, 96–100.

<https://doi.org/10.1109/ICEED.2017.8251172>

ITS. (2019). *Guide Book – Outcomes Based Education Constructive Alignment*.

Jadhav, M. R., Kakade, A. B., Jagtap, S. R., & Patil, M. S. (2020). Impact assessment of outcome based approach in engineering

- education in India. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 791–796.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.113>
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of qualitative descriptive studies: A systematic review. *Research in Nursing & Health*, 40(1), 23–42.
- Kuhlthau, C. C. (1994). *Teaching the library research process*. Scarecrow Press.
- Lui, G., & Shum, C. (2012). Outcome-based education and student learning in managerial accounting in Hong Kong. *Journal of Case Studies in Accreditation and Assessment*, 2, 1–13.
- Masruroh, S., Priatna, T., Nursobah, A., & Suherdiana, D. (2023). Integrasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Melalui Kurikulum Outcome Based Education. *Dinamika Pengalaman Keagamaan Umat Islam Melayu Di Asia Tenggara*, 129.
- Mohamad, S. F., Abidin, U. F. U. Z., Saari, N., Zakaria, M. H., Ismail, A., & Man, N. A. (2019). Knowledge, attitude and practice towards the implementation of outcome-based education among the academics in Universiti Putra Malaysia. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5C), 1044–1053.
<https://doi.org/10.35940/ijeat.E1148.0585C19>
- Pepito, T. F. (2019). Perspectives on outcome-based education among faculty members teaching business courses at a Philippine university. *The Palawan Scientist, Ched 2014*, 49–64.
- Prifti, L., Knigge, M., Kienegger, H., & Krcmar, H. (2017). A Competency Model for “Industrie 4.0” Employees. *Wirtschaftsinformatik*, 46–60.
- Rahmawati, Z. D., & Wahyuni, S. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE). *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 218–236.
- Rathy, G. A., Sivasankar, P., & Gnanasambandan, T. G. (2020). Developing a knowledge structure using Outcome based Education in Power Electronics Engineering. *Procedia Computer Science*, 172(2019), 1026–1032.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.05.150>
- Spady, W. G. (1994). Outcome-Based Education. In *The American Association of School*

Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (*Outcome-Based Education*) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam

- Administrators*.
<https://doi.org/10.1111/cmi.12064>
- Yang, P. (2020). Humanities education reform exploration and practice under outcomes-based education (OBE). *Obrazovanie i Nauka*, 22(2), 78-97.
<https://doi.org/10.17853/1994-5639-2020-2-78-97>
- Yap, J. S., & Tan, J. (2022). Lifelong learning competencies among chemical engineering students at Monash University Malaysia during the COVID-19 pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 38(September 2021), 60-69.
<https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.10.004>